

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh sejumlah data tentang usaha dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyajikan gambaran lengkap berdasarkan kata-kata yang berbentuk paparan-paparan hubungan antar variabel atas kejadian atau fakta, keadaan yang sebenarnya terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya dan penarikan kesimpulan dari umum kepada yang khusus.¹

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis objek berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.²

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

²Abu Achmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 44.

Jadi penelitian yang dimaksud disini untuk memberikan deskripsi secara terperinci tentang berbagai upaya yang dilaksanakan di MIN 1 Banjarmasin terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan, 1 dewan guru, staf tata usaha, siswa, orang tua dan masyarakat sekitar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terkait upaya mencegah penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin serta berbagai kendala yang di hadapi dalam merealisasikan usaha ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a. Data Primer

- 1). Data tentang upaya mencegah penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin.
- 2). Data tentang kendala yang dihadapi dalam upaya mencegah penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data-data sekunder disajikan untuk melengkapi data primer dalam penelitian ini, adapun data sekundernya adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MIN 1 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MIN 1 Banjarmasin.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- 4) Keadaan siswa-siswa MIN 1 Banjarmasin.
- 5) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MIN 1 Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIN 1 Banjarmasin.
- 7) Struktur organisasi MIN 1 Banjarmasin.
- 8) Jadwal pembelajaran MIN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh bersumber informan dan dokumen sebagai berikut:

- a. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, 1 orang guru dan seorang staf TU di MIN 1 Banjarmasin serta pihak yang dapat memberikan informasi dalam menunjang penelitian.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari Kepala Sekolah, dewan guru maupun tata usaha yang berupa sumber tertulis atau laporan tertulis serta dokumentasi-dokumentasi representatif lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara untuk mendapatkan data dan informasi terkait masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.³ Pada metode ini peneliti tidak ikut langsung terlibat dalam kegiatan oleh pendidik yang menjadi subjek melainkan bertindak sebagai orang lain dan berada diluar. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan atau letak geografis sekolah, keadaan kelas dan fasilitas yang ada di sekolah, serta mengamati suasana dan aktifitas siswa maupun guru di MIN 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dan responden serta dijawab juga dengan lisan untuk mengetahui hal-hal mendalam yang diperlukan terkait penelitian.⁴ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data utama penelitian. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen sebagai pedoman sistematis sesuai tujuan yang ingin diteliti dan juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka untuk menggali lebih dalam serta lebih lengkap tentang objek yang diteliti.⁵

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MIN 1 Banjarmasin, visi dan misi sekolah serta keadaan MIN 1 Banjarmasin, bagaimana upaya mencegah penyalahgunaan narkoba serta berbagai

³S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 317.

⁵*Ibid.*, h. 319-320.

kendala yang dihadapi di MIN 1 Banjarmasin. Adapun yang menjadi sumber (informan) dalam sebagaimana yang telah di sebutkan di atas (sumber data) yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, seorang dewan guru, seorang staf TU, siswa, orang tua dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data terkait penelitian berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, buku, transkrip, agenda, notulen rapat, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya), berbentuk gambar (foto).⁶ Teknik ini digunakan peneliti sebagai penguat data dari teknik observasi dan wawancara.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MIN 1 Banjarmasin.
- b. Visi dan Misi MIN 1 Banjarmasin.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian.
- d. Keadaan siswa-siswi MIN 1 Banjarmasin.
- e. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MIN 1 Banjarmasin.
- f. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Banjarmasin.
- g. Program-program sekolah terkait pencegahan Narkoba
- h. Dokumentasi Kegiatan, seminar atau penyuluhan narkoba.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Ribeka Cipta), h. 158.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing data yaitu data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang upaya mencegah penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin kemudian diedit, diteliti kembali satu per satu apakah data itu *valid*⁷ dan bisa dipakai atau tidak. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data.
2. Koding data atau *Coding* merupakan tahap identifikasi bagian-bagian data yang berbeda-beda dan kemudian dihubungkan ke berbagai kejadian untuk diberi label atau pengkategorian nama.⁸ Kegiatan koding dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban sesuai dengan kategori agar mudah dalam penyajian data upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin.
3. Interpretasi data. Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data. Data yang dimaksud peneliti adalah data upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin.

Adapun proses analisis data penelitian tentang upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin dari 4 tahapan, antara lain:

⁷Yahya MOF, dkk, *PEDOMAN PROPOSAL & SKRIPSI*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 15.

⁸Yahya MOF, dkk, *PEDOMAN PROPOSAL & SKRIPSI*, h. 16.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang sudah dikumpulkan tentang upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Triangulasi

Setelah melakukan reduksi data peneliti melakukan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara atas objek penelitian.¹⁰ Triangulasi dilakukan dengan membandingkannya melalui berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2008), h. 92.

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Sedangkan triangulasi dengan teori lebih kepada penjelasan banding.¹¹

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹² Data yang akan disajikan adalah upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Untuk memberikan gambaran hasil penelitian tentang upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di MIN 1 Banjarmasin, dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.

¹¹*Ibid.*, h. 331.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 95.

2) Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.

3) Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke lokasi penelitian untuk observasi awal, mencari referensi atau rujukan seperti artikel, jurnal, skripsi, dan buku-buku terkait masalah yang diselidiki, berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, kemudian membuat desain proposal skripsi, mengajukan persetujuan desain judul proposal skripsi pada pihak jurusan matematika serta biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan.

2. Persiapan

Setelah pihak jurusan desain proposal skripsi serta biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan mengeluarkan surat persetujuannya, kemudian dilakukan perbaikan desain proposal dengan dosen pembimbing skripsi untuk melaksanakan seminar, pelaksanaan seminar, disempurnakan ulang berdasarkan hasil masukan

seminar, selanjutnya melakukan konsultasi ulang dengan dosen pembimbing skripsi untuk melakukan riset, mengurus surat ijin riset.

3. Pelaksanaan

Setelah pihak fakultas tarbiyah dan keguruan mengeluarkan surat ijin riset melalui biro skripsi, dilanjutkan dengan orientasi lapangan ke lokasi penelitian dan menyampaikan surat ijin riset pada wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau pihak tenaga pelaksana urusan administrasi sekolah (tata usaha) untuk diberikan rekomendasi melakukan penelitian.

Tahap pengumpulan data dimulai sejak dilakukan orientasi dan observasi. Setelah segala sesuatu terkait penelitian terpenuhi termasuk kesediaan responden dan informan, maka akan dilakukan pencarian dokumen dan wawancara. Analisis data selalu dilakukan selama pengumpulan data berlangsung, langkah ini bertujuan menelaah kembali apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, membuat rencana pengumpulan data selanjutnya, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan berikutnya, secepatnya membuat transkrip wawancara, lembar observasi dan dokumen-dokumen yang sudah ditemukan.

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data sekaligus juga dilakukan pengolahan data melalui teknik editing, koding, triangulasi dan *member check* serta analisis data melalui reduksi data atau penyederhanaan data, paparan atau penyajian data dan sekaligus penarikan kesimpulan.

4. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dibuat setelah berakhirnya kegiatan penelitian. Laporan yang sudah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, disetujui dan setelah dianggap baik serta mampu dipertanggung jawabkan kemudian diperbanyak sesuai keperluan, setelah itu siap untuk diujikan pada sidang munaqasah skripsi.